

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tembang dalam sajian sendratari bukan hanya berfungsi sebagai pelengkap namun juga memiliki fungsi untuk memperjelas suasana pada cerita, oleh sebab itu tembang diartikan memiliki peran penting dalam pertunjukan sendratari. Pada tembang ini yang berperan memperjelas cerita terletak pada *cakepannya*, sehingga membuat pertunjukan sendratari akan terasa lebih lengkap dan juga pesan dalam tembang tersebut lebih mudah tersampaikan. Dengan *cakepan* pada tembang yang sesuai dengan isi cerita, maka juga memudahkan penari untuk menghayati alur dan suasana dalam pertunjukan, serta mempermudah para penikmat pertunjukan untuk memahaminya.

Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti ini memiliki ragam tembang yang sangat bervariasi, juga memiliki fungsi dan karakter yang berberbeda-beda pada setiap jenis tembang. Dari *tembang gedhe*, *tembang tengahan*, dan *tembang macapat* yang dikembangkan serta mengalami penggarapan oleh Trustho yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan pada cerita sehingga dapat memperjelas adegan. Tembang yang digunakan dalam iringan Sendratari Grup Wisnumurti yang terinspirasi dari ketiga bentuk tembang diatas ialah *durma*, *kinanthi*, *sinom*, *pangkur*, *maskumambang*, *balabak* serta tembang bebas.

Tembang yang digunakan dalam iringan Sendratari tersebut biasa disajikan secara koor, juga terdapat tembang yang disajikan secara vokal tunggal. Dalam

iringan sendratari ini juga terdapat beberapa tembang menurut fungsi dan garapnya antara lain, *ada-ada, lagon, gerongan, waosan, dan rambangan*. Dalam iringan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti kebanyakan isi syair tembangnya disesuaikan dengan adegan dalam cerita sehingga berkesinambungan dan mempermudah penonton memahami cerita yang sedang disajikan. Tembang yang disajikan tidak hanya aransemen dari tembang yang sudah ada sebelumnya, tetapi juga terdapat tembang yang khusus diciptakan Trustho untuk Sendratari Ramayana Prambana. Fungsi tembang dalam pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti antara lain sebagai, ilustrasi, pendukung suasana, dialog, dan memperindah sajian.

B. Saran

Penelitian mengenai Ragam Garap Tembang Dalam Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti merupakan langkah awal yang dilakukan penulis. Pembahasan dalam skripsi ini tentu memiliki banyak keterbatasan dalam proses penelitiannya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, karena konsep yang terdapat pada tembang untuk iringan tari cukup beragam. Penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat melengkapi hasil penelitian ini. Tujuan penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Tertulis

- Arsanti Luvita. (2019). *Karawitn Langendriyan Lakon Damarwulan Winisuda Versi Yayasan Siswa Among Beksa*.
- C. Rajagopalachari. (2014). *Kitab Ramayana Kitab Agung Sepanjang Masa*. Laksana.
- Edi Suwanto. (2017). *Wacana Suluk Pedalangan Dalam Bahasa Jawa Berdasarkan Bentuk Dan Fungsinya*.
- F. Atmadarsana. (1956). *Mardawa Swara*. Jajasan Kanisius.
- Kasidi Hadiprayitno. (2009). *Filsafat Keindahan Suluk Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta*.
- Moehkardi. (2011). *Sendratari Ramayana Prambanan Seni Dan Sejarahnya*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Murdiati dan Untung Muljono. (1983). *Dasar-Dasar Belajar Tembang Gaya Yogyakarta*. Akademi Seni Tari Indonesia.
- Nugroho, A. S. (2019). Iringan Karawitan Pergelaran Wayang Golek Menak Yogyakarta Versi Ki Sukarno. *Wayang Nusantara: Journal of Puppetry*, 3(2), 140–152.
- Purwadi. (2006). *Seni Tembang Reroncen Wejangan Luhur dalam Budaya Jawa*. Tanah Air Jogjakarta.
- Putri, T. S. (2022). *Karawitan Tari Bedhaya Kembang Mas Karya Trustho Dalam Ritual Adat Dhaup Ageng Di Pura Pakualaman: Kajian Proses Penciptaan Dan Struktur Penyajian*.
- R.L. Martopangrawit. (1988). *Dibuang Sayang*. Seti-aji Surakarta.
- R.M. Soedarsono. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Gadjah Mada University Press.
- Ruswijoyo, M. W. (2005). Iringan Langen Mandra Wanara Di Sembungan, Bangun Jiwa, Kasihan, Bantul : Kajian Struktur Penggarapan. In *Iringan Langen Mandra Wanara di Sembungan, Bangunjuwa, Kasihan, Bantul: kajian struktur Penggarapan*.
- Sri Hastanto. (2009). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. ISI Press Surakarta.
- Sumaryono. (2014). *Karawitan Tari Suatu Analisis Tata Hubungan*. Cipta Media.

- Suraji. (2005). *Sindhengan Gaya Surakarta*. Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Suyoto. (2019). *Tembang Karawitan*. ISI PRESS.
- Trustho. (2005). *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa*. STSI Press.
- w. sastrowiryono. (1981). *Rambangan Langen Mandra Wanara*. Sekolah Menengah Karawitan Indonesia Yogyakarta.
- Zaky Mubarak, A. (2022). *Iringan Tari Beksan Wanara Pada Mataya Flashmob KHP Kridhomardowo Keraton Yogyakarta: Tinjauan Bentuk dan Garap*.

Webtografi

- <https://www.youtube.com/live/rBusozRVRfY?si=MpxorQhON1tmrg>
- <https://youtu.be/KpYrmiiY5Z0?si=8l64aIC4vrLKJ2vj>
- https://youtu.be/_McmW-fqa_E?si=S-CCqqBaftUwSKp
- <https://youtu.be/czxFzPck99g?si=g45T4zqu6Qmcfnv0>
- <https://youtu.be/OWfyIi-Jhls?si=eNHrCUy3I5UWIN-U>
- <https://www.youtube.com/live/tj4cjinw-syw?si=-zAS02zluNYcHam9>
- <https://www.youtube.com/live/vtiXhfxQmRw?si=KPXgCe4sIgESjWnv>

Sumber Lisan

Drs. Trustho, M. Hum. (K.M.T Radyobremoro) pada tanggal 12 Januari 2024 pukul 10.00 di dusun Prenggan RT. 06, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Iwan Iswanto, pada tanggal 4 Februari 2024 pukul 14.00 di dusun Prenggan RT. 04, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Asteria Retno Swastiasuti, pada tanggal 7 Februari 2024 pukul 16.00 di Panembahan PB 2 / 271, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. pada tanggal 1 Maret 2024 pukul 13.30 bertempat di gedung Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Anggoro Budiman, pada 1 Maret 2024 pukul 14.00 di jl. Manyarsewu, Mantup, Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jayeng Legowo S. Sn, pada 27 Maret 2024 pukul 09.00 di Tlogo Lor RT. 21 RW. 07, Tlogo, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah

Sukardi (K.M.T Tandyadipura), pada tanggal 30 April 2024 pukul 13.00 di Akademi Komunitas Negeri Seni Dan Budaya Yogyakarta



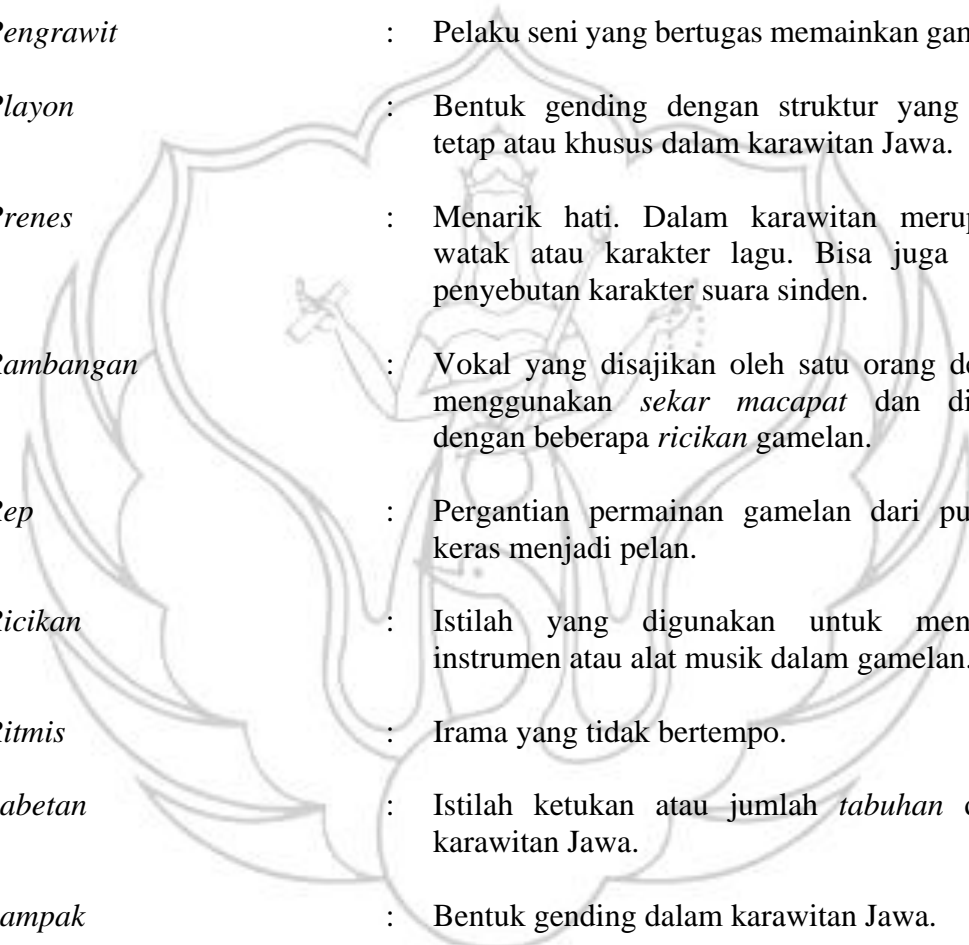
DAFTAR ISTILAH

- Ada – ada* : *Vokal* yang dilakukan oleh seorang dalang dengan menggunakan materi *sekar ageng*, *sekat tengahan* atau *sekar macapat*, mengilustrasikan suasana tegang.
- Ageng* : Besar, dalam karawitan biasa untuk menyebut bentuk gending atau tembang.
- Alit* : Kecil, dalam karawitan biasa untuk menyebut bentuk gending atau tembang.
- Ayak-ayak* : Bentuk gending *alit* yang di mana jumlah kenong, kempul serta gong tidak yang tidak teratur.
- Babak* : Gabungan dari adegan
- Balungan* : Angka-angka yang disusun menjadi kerangka inti dalam suatu gending.
- Barang* : Salah satu *pathet* dalam *laras pelog* yang memiliki tonika 6 7 2 3 5, dalam *laras slendro* setara dengan *pathet manyura*
- Bawa* : Lagu pembuka dalam suatu gending yang berfungsi untuk mengawali sajian gending, biasa dilakukan oleh vokal dengan menyajikan *sekar ageng*, *sekar tengahan* ataupun *sekar macapat*.
- Buka* : Lagu pembuka dari suatu gending yang berfungsi untuk mengawali sajian gending, yang biasa dilakukan oleh instrumen dalam gamelan.
- Cakepan* : Istilah untuk syair atau lirik dalam tembang.
- Cengkok* : rangkaian variasi nada maupun tabuhan dalam permainan instrumen gamelan maupun vokal yang digunakan untuk memperinda dan menghidupkan lagu.

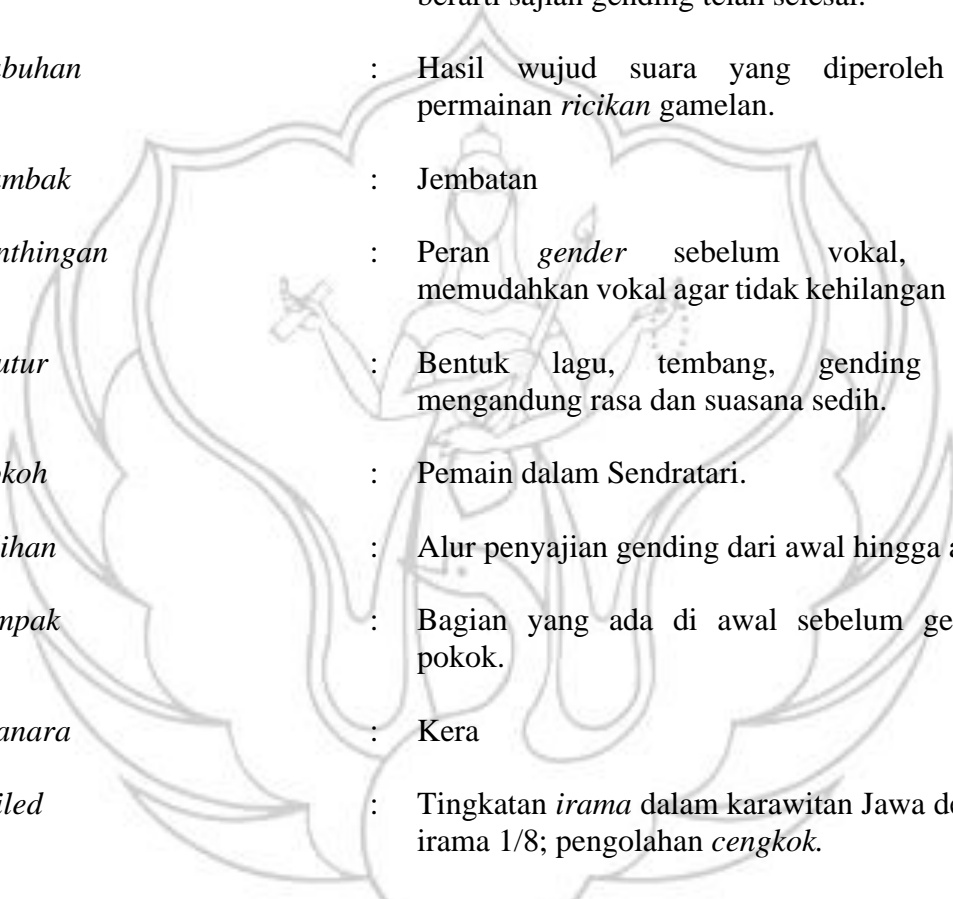
- Dhodog* : Alat yang biasa digunakan oleh dalang dalam wayang kulit.
- Dolanan* : Permainan, dalam karawitan merupakan lagu untuk anak-anak.
- Gangsaran* : Salah satu bentuk gending *alit* dalam karawitan yang dalam satu *gongan* terdiri dari 8 sabetan, tidak menggunakan ricikan *kethuk*, 3 *tabuhan suwukan*.
- Garap* : Kerja kreatif seniman dalam menciptakan struktur penyajian gending.
- Gatra* : Kalimat lagu dalam komposisi karawitan yang terdiri dari empat ketukan nada.
- Gawan* : Bawaan.
- Gending* : Lagu. Istilah umum untuk menyebut komposisi dalam karawitan, secara tradisi biasa digunakan untuk menyebut bentuk komposisi karawitan.
- Gerongan* : bentuk tembang yang dinyanyikan secara bersama-sama atau kor dengan irama sesuai dengan ketukan.
- Gesang* : Pergantian permainan gamelan dari pukulan pelan menjadi pukulan yang keras.
- Gongan* : *Tabuhan* gong, dalam karawitan biasa digunakan untuk menyebut akhir dari suatu pola sajian.
- Guru lagu* : Ketentuan suara a,i,u,e,o pada akhir kalimat lagu.
- Guru wilangan* : Banyaknya suku kata.
- Guru gatra* : Banyaknya jumlah baris dalam satu bait.
- Irama* : Pelebaran dan penyempitan gatra dalam sajian gending. Irama berhubungan erat dengan tempo atau *laya*, irama terbagi menjadi lima jenis yaitu *lancar, tanggung, dados, wiled, rangkep*.

<i>Instrumentasi</i>	: Alat musik yang dapat menghasilkan efek suara.
<i>Iringan</i>	: Sajian gending untuk mengiringi tembang ataupun pertunjukan pada Sendratari.
<i>Jineman</i>	: Salah satu bentuk gending dalam karawitan Jawa yang jumlah <i>gatra</i> dan letak <i>tabuhan</i> instrumen strukturalnya tidak menentu, serta hanya diiringi dengan <i>ricikan-ricikan</i> tertentu.
<i>Jengkeng</i>	: Pose duduk pada tari
<i>Kempul</i>	: Gong gantung yang berukuran kecil.
<i>Ketawang</i>	: Salah satu bentuk gending <i>alit</i> dalam karawitan Jawa, yang pada satu gongan terdapat 4 <i>gatra tabuhan balungan</i> , 4 <i>tabuhan kethuk</i> , 1 <i>tabuhan kenong</i> .
<i>Klenengan</i>	: Sajian karawitan yang terdiri dari <i>ricikan</i> tertentu gamelan Jawa, vokal, kendang, <i>rebab</i> , <i>gender</i> , <i>siter</i> , <i>slenthem</i> , suling, <i>kethuk</i> , gong.
<i>Kothekan</i>	: Tabuhan yang disajikan dengan cara memukul kayu yang tidak beraturan namun berirama.
<i>Ladrang</i>	: Salah satu bentuk gending <i>alit</i> dalam karawitan Jawa, yang pada satu gongan terdiri dari 8 <i>gatra tabuhan balungan</i> , 8 <i>tabuhan kethuk</i> , 3 <i>tabuhan kempul</i> , dan 4 <i>tabuhan kenong</i> .
<i>Lancaran</i>	: Salah satu bentuk gending <i>alit</i> dalam karawitan Jawa, yang pada satu gongan terdiri dari 4 <i>gatra tabuhan balungan</i> , 8 <i>tabuhan kethuk</i> , 3 <i>tabuhan kempul</i> , dan 4 <i>tabuhan kenong</i> .
<i>Lagon</i>	: <i>Sekar</i> yang disusun menjadi lagu, <i>lagon wantah</i> dan <i>lagon jugag</i> .
<i>Lakon</i>	: Cerita yang disajikan dalam Sendratari dan merupakan bagian cerita yang utuh dari epos Ramayana.
<i>Lampah</i>	: Jumlah suku kata dalam satu <i>padapala</i> dalam <i>sekar ageng</i> .

- Laras* : Bentuk susunan suara pada gamelan, baik pada gamelan *slendro* maupun *pelog*, dapat diartikan urutan suara rendah ke suara tinggi ataupun sebaliknya.
- Laya* : Cepat dan lambatnya tempo.
- Lirih* : Lembut. Istilah untuk menyebut penyajian instrumental ataupun vokal dalam karawitan yang disajikan dengan lembut.
- Macapat* : Jenis *sekar alit* yang terkait pada *guru lagu*, *guru wilangan*, *guru gatra*.
- Manyura* : Salah satu *pathet* dalam *laras slendro* yang memiliki tonika 6 1 2 3 5 atau setara dengan *pathet barang* dalam *laras pelog*.
- Metris* : Irama yang bertempo.
- Nem* : Angka enam, istilah penyebutan nada enam dalam karawitan Jawa; salah satu *pathet* dalam *laras slendro* dan *pelog* yang memiliki tonika 2 3 5 6 1.
- Ngelik* : Bagian gending yang memiliki nada-nada tinggi.
- Nggerongi* : Suatu aktifitas vokal kor dalam *garap* vokal suatu gending.
- Nyinden* : Suatu aktifitas *sinden* saat mengisi vokal pada suatu gending.
- Pakem* : Aturan baik secara lisan atau tertulis mengenai satu atau beberapa unsur seni pertunjukan dari wilayah gaya tertentu yang membuatnya berbeda dengan seni pertunjukan dari daerah lain.
- Pakeliran* : Sajian karawitan yang digunakan untuk mendukung pertunjukan wayang kulit.
- Pamurba irama* : Instrumen yang bertugas mengatur irama, *pamurba irama* dalam gending adalah kendang



<i>Pamurba lagu</i>	: Pemimpin lagu dalam karawitan Jawa.
<i>Pedhotan</i>	: Tempat mengambil nafas dalam suatu sajian tembang.
<i>Penggerong</i>	: vokal laki-laki yang menyajikan tembang secara bersama-sama atau kor.
<i>Pelog</i>	: Salah satu jenis <i>larasan</i> dalam karawitan Jawa.
<i>Pengrawit</i>	: Pelaku seni yang bertugas memainkan gamelan.
<i>Playon</i>	: Bentuk gending dengan struktur yang tidak tetap atau khusus dalam karawitan Jawa.
<i>Prenes</i>	: Menarik hati. Dalam karawitan merupakan watak atau karakter lagu. Bisa juga untuk penyebutan karakter suara sinden.
<i>Rambangan</i>	: Vokal yang disajikan oleh satu orang dengan menggunakan <i>sekar macapat</i> dan diiringi dengan beberapa <i>ricikan</i> gamelan.
<i>Rep</i>	: Pergantian permainan gamelan dari pukulan keras menjadi pelan.
<i>Ricikan</i>	: Istilah yang digunakan untuk menyebut instrumen atau alat musik dalam gamelan.
<i>Ritmis</i>	: Irama yang tidak bertempo.
<i>Sabetan</i>	: Istilah ketukan atau jumlah <i>tabuhan</i> dalam karawitan Jawa.
<i>Sampak</i>	: Bentuk gending dalam karawitan Jawa.
<i>Seleh</i>	: Nada terakhir pada setiap <i>gatra</i> .
<i>Sekar</i>	: Bunga; dalam karawitan Jawa umumnya sebagai pengganti istilah tembang.
<i>Serat Ramayana</i>	: Kitab yang berisi kisah Ramayana.
<i>Sereng</i>	: Suasana marah atau tegang.



<i>Sinden</i>	:	Seorang vokal putri dalam karawitan, juga biasa disebut <i>waranggana</i> .
<i>Sindhengan</i>	:	Hasil olahan <i>sinden</i> berwujud bunyi yang indah.
<i>Singgetan</i>	:	Isilah pada kendangan.
<i>Slendro</i>	:	Salah satu jenis <i>larasan</i> dalam karawitan Jawa.
<i>Suwuk</i>	:	Berhentinya suatu sajian gending, berhenti berarti sajian gending telah selesai.
<i>Tabuhan</i>	:	Hasil wujud suara yang diperoleh dari permainan <i>ricikan</i> gamelan.
<i>Tambak</i>	:	Jembatan
<i>Tinthingan</i>	:	Peran <i>gender</i> sebelum vokal, untuk memudahkan vokal agar tidak kehilangan <i>laras</i> .
<i>Tlutur</i>	:	Bentuk lagu, tembang, gending yang mengandung rasa dan suasana sedih.
<i>Tokoh</i>	:	Pemain dalam Sendratari.
<i>Ulihan</i>	:	Alur penyajian gending dari awal hingga akhir.
<i>Umpak</i>	:	Bagian yang ada di awal sebelum gending pokok.
<i>Wanara</i>	:	Kera
<i>Wiled</i>	:	Tingkatan <i>irama</i> dalam karawitan Jawa dengan irama 1/8; pengolahan <i>cengkok</i> .
<i>Wiletan</i>	:	Perwujudan <i>cengkok</i> menurut versi <i>pengrawit</i> atau individual tertentu.



SENDRATARI RAMAYANA
 “Wisnumurti”

I. Introduksi (Pelog Nem)

Buka Kendang : •••②

3123 1232 3123 1232 356• 3565 356• 3565
 •321 •2•3 ••12 321⑥ 3563 5656 3563 5656
 3321 6123 5235 2353 5235 2353 1232 •1•⑥ •123 •••②

Rep (MC) :

[[•3•1 •3•2 •3•6 3•5
 •3•6 •3•5 •3•1 •3•②] => *suwuk*

MC
 membacakan
 sinopsis cerita

II. SAYEMBARA

a. Bonang (ngracik) :

Buka :

[[556• 56•5 335• 35•3 •1•1 •3•3 •166 •••• •••• 5•5•]]

Balungan nibani :

[[•••• •••5 •••• •••3 •••1 •••3 •••• •561 •••• •••⑤]]

b. Lancaran (ngracik) :

[[•244̂ •244̂ •244̂ 5456̂

•542̂ •542̂ •542̂ ••41̂

•233̂ •233̂ •215̂ 1235̂]]

Prajurit
 kerajaan
 Mantili
 datang

c. Ladrang :

[[• • • 3•5̂ 6 3•56̂ 5̂ • • • 3•5̂ 6 3•56̂ 2̂

• 3̂ • 12̂ 12̂ 3̂ • 2̂ 35̂ 6̂ • 4•4̂ •4̂ 4̂ 4̂ ⑤̂

5̂ 6̂ • 3̂ 5̂ 5̂ 6̂ • 3̂ 5̂ 5̂ 3̂ 2̂ 3̂ 2̂ • 3̂ 2̂

$\bar{\cdot}1 \overset{+}{3} \bar{\cdot}1 \overset{\sim}{2} \bar{\cdot}1 \overset{+}{3} \bar{\cdot}1 \hat{2} \quad 1 \overset{+}{2} 3 \overset{\sim}{1} \quad 2 \overset{+}{1} 6 \hat{5}$

d. *Gangsaran (gendewa)* :

542① $\llbracket \cdot 121 \ 212\hat{1} \ \cdot 121 \ 212\textcircled{1} \rrbracket$

Rep (gangsaran, jogedan) :

$\llbracket \cdot 1 \ 2 \ \bar{12} \ \bar{35} \ 3 \ 2 \ \hat{1} \ \cdot 1 \ 2 \ \bar{13} \ \bar{21} \ 2 \ 3 \ \hat{5}$
 $\cdot 5 \ 6 \ \bar{54} \ \bar{24} \ 5 \ 4 \ \hat{2} \ \cdot 2 \ 4 \ \bar{25} \ \bar{42} \ 4 \ 2 \ \textcircled{1} \rrbracket$

Sesegan kembali ke atas

e. *Gandewa Gedhe (kinthilan)* :

$\llbracket 421\hat{1} \ 124\hat{5} \ 421\hat{1} \ 124\hat{5} \rrbracket$

611 $\hat{1}$ 116 $\hat{5}$ 424 $\hat{5}$ 424 $\hat{1}$

f. *Raja-raja*

$\bullet\bullet\textcircled{1} \llbracket 424\hat{5} \ 424\hat{5} \ 424\hat{5} \ 424\textcircled{1} \rrbracket$

g. *Bonang + Balungan* :

$\llbracket 6525 \ \bar{6532}\hat{1} \ 3231 \ \bar{3123}\hat{5} \rrbracket$

Isian vokal (*kakung*) :

5 5 5 5 6 4 2 4 5 6 $\hat{1}\hat{2}$ 5
Su- rak su- rak, swa- ra- ne a- sri gu- mu- ruh,
6 5 4 5 6 $\hat{1}$ 6 $\hat{1}$ 6 $\hat{1}$ $\hat{2}$ 5 6 $\hat{1}$
Ma- weh pa- nem- bra- ma, ke- plok a- lok pe- pin- jal- an,
 $\hat{1}$ $\hat{1}$ $\hat{3}$ $\hat{2}$ $\hat{1}\hat{6}$ 5 6 5 3 2 3 $\hat{5}\hat{6}$ 2
Re- but ngar- sa sa- mya, me- mu- ji a- gung- i- ra,
 $\hat{5}\hat{3}$ 5 3 2 3 1 2 3 1 2 3 1 $\hat{6}$ 5
Pa- wi- wah- an a- sri, ka- e- lok- an- ing ba- wa- na

Prabu Janaka,
Sinta dan
dayang
pembawa
gendewa
datang

Mempersiap-
kan gandewa
untuk
sayembara

Raja-raja
bersiap
melakukan
sayembara

Raja-raja
mengangkat
gendewa

h. *Sesegan (sampak, ngracik)* :

[[3235 3235 3235 3235̂]] rep, kembali vokal

Raja-raja tidak berhasil mengangkat gandewa

i. Rama datang (*ayak-ayakan*) : 5654 212̂

+ +̂ + +̂ + +̂ + +̂ + +̂ + +̂
1215 1216 1215 1216 2465 641̂

Rama datang mengikuti sayembara

+ +̂ + +̂ + +̂ + +̂ + +̂ + +̂
•465 6412 45•5 1654 6521 321̂

+ +̂ + +̂ + +̂ + +̂ + +̂ + +̂
456• 456• 456•••• (geter 1.....)

j. Rama mengambil panah, balungan : •••• 123̂

Rama berhasil mengangkat gandewa

•••• •ββ̂ [[12̄ 3 12̄ 3 12̄ 35̄ •5̄ 1̂]]

Vokal

ī ī ī ī ī̂ 45 6 ī
Se- dha- kep sa- lu- ku ju- ga,

Rama merentangkan gandewa

6 ī 2̂ 4 2 1 1 1
Nge- ning- ken sang pan- ca- dri- ya,

1 2 3 5 5 5 56 45
Nu- tu- pi ba- bah- an na- wa,

5 6 ī ī ī ī 2̂3̂ 2̂1̂
A- man- deng pu- cuk- ing gra- na,

6 5 4 56 4 56 4 21
Nya- wi- ji te- mah ne- mah- i,

6 5 6 1 2 3 3 21
Ma- nung- gal- ing ji- wa ra- ga

k. *Playon*

•••̂ [[5151 5424 1241̂]]

l. *Ladrang Kagok*

•••① $\llbracket 4542 \overset{+}{4} \overset{\sim}{5} 41 \overset{+}{5} \overset{\sim}{4} 21 \overset{+}{5} \overset{\sim}{4} 12 \overset{+}{1} \overset{\sim}{2} 45 \overset{+}{2} \overset{\sim}{4} 21 \hat{\textcircled{1}} \rrbracket$

Prabu Janaka menyerahkan Sinta kepada Rama

III. ALAS DHANDHAKA

a. *Ayak-ayak Santi Asmara, Pelog Nem*

•••⑥

$\llbracket \overset{+}{1} \overset{+}{2} \overset{+}{3} \hat{\bullet} \overset{+}{3} \overset{+}{2} \overset{+}{1} \overset{\times}{6} \overset{+}{1} \overset{+}{2} \overset{+}{3} \hat{\bullet} \overset{+}{3} \overset{+}{2} \overset{+}{1} \overset{\times}{6} \rrbracket$
 • • • • $\overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{3} \overset{\sim}{35} \overset{\sim}{56} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{12} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{23} \tilde{i} \overset{\sim}{21} \overset{\sim}{6}$
Ngenggar-enggar ne-dheng- e an- dhon as- ma- ra
 $\overset{+}{\bullet} \overset{+}{5} \overset{+}{2} \overset{+}{3} \overset{+}{2} \overset{+}{1} \overset{+}{2} \overset{\times}{3} \overset{+}{5} \overset{+}{6} \overset{+}{\bullet} \overset{+}{5} \overset{+}{3} \overset{+}{2} \overset{+}{1} \hat{\textcircled{2}}$
 • $\overset{\sim}{6} \overset{\sim}{53} \overset{\sim}{3} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{1} \overset{\sim}{25} \overset{\sim}{36} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{53} \overset{\sim}{5} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{3} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{12} \overset{\sim}{2}$
Endah la- mun ci-nan-dra tan pra- be- da ngindra- lo- ka
 $\overset{+}{1} \overset{+}{2} \overset{+}{3} \hat{\bullet} \overset{+}{3} \overset{+}{2} \overset{+}{1} \overset{\times}{2} \overset{+}{3} \overset{+}{5} \overset{+}{\bullet} \overset{+}{2} \overset{+}{3} \overset{+}{5} \overset{+}{6} \overset{+}{5}$
 • • $\overset{\sim}{6} \overset{\sim}{1} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{3} \overset{\sim}{21} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{3} \overset{\sim}{5} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{6} \tilde{i} \overset{\sim}{26} \overset{\sim}{5}$
Lir de- wa lan de-wi tan- sah ci- na- ke- tan
 $\overset{+}{\bullet} \overset{+}{6} \overset{+}{5} \overset{+}{6} \overset{+}{2} \overset{+}{1} \overset{+}{2} \overset{\times}{3} \overset{+}{\bullet} \overset{+}{1} \overset{+}{2} \overset{+}{3} \overset{+}{2} \overset{+}{1} \overset{+}{2} \hat{\textcircled{6}}$
 • $\tilde{i} \overset{\sim}{21} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{53} \overset{\sim}{5} \overset{\sim}{65} \overset{\sim}{3} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{1} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{3} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{1} \overset{\sim}{21} \overset{\sim}{6}$
Da- tan ging- gang sa- rik- ma re-run-tu-ngan ri- na we- ngi

Rama, Sinta, dan Lesmana mengembara ke Hutan Dandaka

b. *Rahwana masuk :*

1 1 $\overset{\sim}{12}$ 3 1 1 $\overset{\sim}{12}$ $\overset{\sim}{35}$ $\overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{3} \overset{\sim}{5} \overset{\sim}{35} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{6} \hat{\textcircled{1}}$
 2 3 3 3 5 2 3 5 $\overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{1} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{\bullet} \overset{\sim}{1} \overset{\sim}{2} \hat{\textcircled{3}}$
 $\llbracket 131 \hat{\textcircled{3}} \quad 131 \hat{\textcircled{3}} \rrbracket$

Rahwana dan Maricha mengetahui kedatangan mereka, dan memiliki niat jahat sehingga Maricha dirubah menjadi

c. *Lancaran Kidang (Slendro)*

• • • ⑤

[[6565 216̇ 6565 256̇ 2132 1216̇ 1532 1235]]

kijang
kencana

Vokal :

• • 5 5 • • 5 5 • 6 1 2 5 3 6 5
Sen- i- sen- e bu- ron wa- na

Jogedan

• 3 5 2 3 • 6 5 • 6 1 5 2 5 6 1
Ki-dang ken- ca- na ki- prah- e a- nglana

kijang
kencana yang
menggoda
Rama, Sinta
dan Lesmana

• 6 2 1 5 6 1 2 • 1 6 5 2 3 5 6
So- lah- e a- ngu- ji- wat co- lat co- lot lam-pah-e

• • 5 6 1 5 3 2 • 1 3 2 1 6 1 5
Tu-mu- li ngre- ri- dhu kang sa- mi a- nya- ket- i

d. Playon

•••5

[[6565 6521 6565 6521 5616 1632 5616 1632 3123 1235]]

Cut, pindah *Pelog* :

•t •β β 2 [[6262 6262]] fade out....

Kijang
kencana
berlari
kedalam
hutan, dan
Rama
mengejanya

e. Bonangan : [[• 3 3 1 2 3 5 1 2 3 • 5 3 • 5 3]]

Vokal Suara 1 (Putri) :

61 1 1 1 61 1
Sa- mek- ta a- ngi- dung,

6 6 6 6 6 65 61
Ki- dung- e a- se- san- ti,

1 7 7 1 1 1 71
Ra- ha- yu kang pi- nang- gih,

1 6 1 6 5 3 3
Le- pat sa- keh- ing go- dha,

Sinta
meminta
Lesmana
untuk
mengejar
Raman,
namun
sebelum
meninggalkan
Sinta,
Lesmana

memberikan
perlindungan
kepada Sinta

3 3 1 1 2 3 3
Ka- lis- ing sam- be- ka- la,

5 3 2 3 5 3 2 3
A- wang u- wung ka- ton su- wung,

321 1 321 1 53 5321 1 1
Ka- la ka- la su- ming- kir- a

Suara 2 (Kakung) :

3 3 3 3 3 3
Sa- mek- ta a- ngi- dung,

3 5 5 3 5 5 5
Ki- dung- e a- se- san- ti,

5 4 4 4 5 5 45
Ra- ha- yu kang pi- nang- gih,

1 1 1 7 1 7 1
Le- pat sa- keh- ing go- dha,

1 1 1 1 1 1 1
Ka- lis- ing sam- be- ka- la,

6 6 6 6 6 6 6 53
A- wang u- wung ka- ton su- wung,

5 5653 5 5653 1 1 123 5
Ka- la ka- la su- ming- kir- a

f. Rahwana in :

[[•35• 35•3 633² •12• 12•3 123⁵]]

g. Gandrung (lancaran) :

•••⁵ [[6565 653² 3232 123⁵ 6121 231² 3232 123⁵]]

- Seseg $\frac{3}{4}$, kembali gandrungan, seseg $\frac{3}{4}$

h. Brahmana Tua

Bonang : • 6 6 3 5 6 3 5̇ 3 2 • 3 5 35 6 ⑤
 • 1 1 12̄ 3 5 3 3 • 3 2 15̄ 5 65̄ 5 ⑤

Rahwana
datang
mengganggu
Sinta

Vokal (kakung) :

35 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5
pa- ring- pa- ring ka- we- las- an dha- teng ku- la,
 5 3 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
Kesae- nan pan- je- ne- ngan mu- gi da- dos mul- ya- ni- pun,
 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 12 2
Ngantos du-mu-gi ka-ken- ka-ken ni-nen-ni- nen

Rahwana
merubah
wujudnya
menjadi
rahmana tua

i. Sampak (ngracik) pindah Slendro :

•••⑤ [[2356 5235 2353 5321]]

Kidang (slendro)

j. Buka : •55• 56i2̇ •3̇•2̇ •3̇•2̇ •3̇•2̇ •i6⑤

[[1 6 32̄ 2 3 2 16̄ 6 1 6 32̄ 2 3 2 65̄ ⑤]]
Bn bl bn bl bn bl bn bl

Sinta iba dan
memberinya
air, namun
brahmana tua
meraih tangan
Sinta dan
membawanya
pergi

Kijang terus
mengoda
Rama

k. Sampak (ngracik) :

•••⑤ [[1222 1222 1232 3235]] 2x

[[6iii ii65 3212 1235]] 2x Ket : (a,b,a,b,a)

Rama terus
mengejar
kijang
tersebut

Pindah Pelog

l. Gangsaran : •••⑤ [[5555 5555]]

m. Kumuda :

•••① [[6561̇ 6561̇ 6542̇ 4565̇]]

1215̇ 1215̇ 1245̇ 4142̇

6542̇ 6542̇ 1245̇ 6421̇]]

Kijang
berhasil
dipanah Rama
kemudian
berubah
menjadi
Maricha

Terjadi
perang antara

- Vokal

6 5 6 1 6 5 6 1 6 5 4 2 4 5 6 5

• • • • 55 54 56 $\dot{1}$ 65 $\dot{2}$ $\cdot\dot{1}$ $\dot{2}\dot{3}$ $\cdot\dot{1}$ 65 64 5

Sarepegan lampaha rinonce se- kar kinarya mimbuhi

1 2 1 5 1 2 1 5 1 2 4 5 4 1 4 2

$\cdot\dot{4}$ 21 24 56 $\cdot\dot{6}$ $\dot{1}\dot{2}$ $\dot{1}\dot{6}$ 5 65 6 $\cdot\dot{5}$ 42 $\cdot\dot{1}$ 3 21 2

Pangolahing rasa pernes tan kuciwa kapurba solah ingkang ambeksa

6 5 4 2 6 5 4 2 1 2 4 5 6 4 2 1

• $\cdot\dot{6}$ 54 2 4 5 $\dot{6}\dot{1}$ $\dot{2}$ $\cdot\dot{1}$ $\dot{2}\dot{3}$ $\dot{1}\dot{6}$ 5 64 21 $\cdot\dot{1}$ 1

Kendhang pinatut sekarane lamba ngracik mipil runtut patrape

n. *Playon* :

•••① [[2121 4565 4565 4212 4245 2421]]

IV. JATAYU

a. *Lancaran* :

•••⑤ [[1235 3131 3235 3231 2465 6465 2465 6565]]

b. *Rep-repan* :

[[••123 ••51 ••123 ••51 2356 ••45

••456 ••45 ••456 ••45 1235 ••51]]

Vokal *Maskumambang* :

5 6 $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ 6•5

Dhuh nya-wa dhuh ra- ga sun a- nan- dhang king- kin,

$\dot{1}$ $\dot{2}\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}\dot{2}$

Ka- dhus-tha wong a- la,

6 5 5 5 6 $\dot{1}$ 653 21

ye- ku Rah- wa- na nar- pa- ti,

Rama
melawan
Maricha

Rama
memamah
Maricha
kemudian
Lesmana
datang
menghampiri
Rama

Joged Jatayu

Jatayu
bersembunyi
dan melihat
Sinta yang
merintah
bersama
Rahwana

1 2 3 1 2 3 653 21
 Mu- gi de- wa nga- yom a- na

c. *Playon* :

•••① [[5151 155¹ 5115 123⁵ 6226 261² 1235 542¹]]

d. *Gangsaran*

•••① [[1111 111¹]] ⇒ kembali playon (g), geter 1..... suwuk genjleng

e. *Mukswa*

Slenthem

[[•235 •321]]

Vokal :

1 1 15 5 4 5 56 5
 Wus tu- me- keng ti- ti mang- sa,

4 4 4 21 1 1 15 53 21
 A- ne- mah- i, ja- ti- ning lam- pus,

1 1 1 1 1 17 71 1
 La- bet de- ning ka- u- ta- man,

1 2 3 5 5 54 456 5
 Mu- gi- mu- gi pi- na- yung-an

5 4 5 6 5 5 3 2 1 1 1 17 12 1
 Gus- ti kang a- gung, pa- ring- a mar- gi-ning pe- padhang

f. *Lancaran Anoman (Slendro)*

•••⑤ [[2525 252¹ 2525 252¹ 6262 626⁵ 6262 626⁵]]

g. *Playon* :

•••⑤ [[6565 256¹ 6532 356⁵ 2356 521⁶ 1232 356⁵]]

Jatayu
 merebut
 Sinta,
 kemudian
 berperang
 dengan
 Rahwana

Jatayu kalah
 melawan
 Rahwana,
 kemudian
 Rama dan
 Lesmana
 menghampiri
 Jatayu

Rama dan
 Lesmana
 melakukan
 upacara untuk
 kematian
 Jatayu

Hanoman
 menemui
 Rama dan
 Lesmana
 meminta
 bantuan

Rama,
 Lesmana dan
 Hanoman

V. GOA KISKENDHA (Slendro)

a. Lancaran

•••⑤ [[1515 323¹ 5151 353² 6262 123⁵]]

b. Ladrang awun-awun

216⑤ [[1⁺623 5⁺23⁵ 1⁺623 5⁺23⁵ 1⁺623 5⁺23⁵ 6⁺121 6⁺53⁵]] 2x

Ngelik (irama II) :

6⁺1•5 6⁺121 2⁺123 5⁺321 2⁺123 5⁺321 6⁺532 3⁺56⁵]]

Vokal bagian ngelik :

• • • • 2̇ 1̇ 6̇ 5̇ 2̇ 5̇ 6̇ 1̇ 5̇ 6̇ 2̇ 1̇
Dhampyak-dhamp-yak lam-pah-e pra wa-na-ra

• 6̇ 2̇ 1̇ 5̇ 3̇ 2̇ 3̇ • 2̇ 3̇ 5̇ • 6̇ 6̇ 1̇
Wus sam-ya mundhi dhawuh myang ra-ma wi-ja-ya

• • 5̇ 3̇ • 5̇ 2̇ 3̇ • 2̇ 3̇ 5̇ 2̇ 1̇ 6̇ 1̇
Kang ci-na-dhong a-mung je-ji-ba-hannya

5̇ • 5̇ 5̇ • 2̇ 3̇ 2̇ 1̇ 2̇ • 6̇ 2̇ 1̇ • 2̇ 6̇ 1̇ 6̇ 5̇
ing pa-ngajab i-ra bi-sa mung-ka-si kar-ya

c. Rambangan Durma : •5•1 •23⑤

Sugriwa :

5 5 5 5 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 3̇ 1̇ 1̇ 1̇ 2̇ 1̇ 6̇ 5̇
Heh ke-pa-rat, Su-ba-li kang mu-rang ta-ta,

2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 3̇ 2̇ 2̇ 1̇ 6̇ 5̇ 2̇ 1̇
Ga-we run-tik-ing, a-ti

Selingan Playon : •••① [[2356 521⁶ 1232 356⁵]] 2 3 35 ②

1̇ 2̇ 6̇ 1̇ 5̇ 3̇ 2̇
Re-but de-wi Ta-ra,

menuju Goa
Kiskendha

Pasukan
wanara
menari

Subali dan
Dewi Tara
datang menari
bersama

Sugriwa
datang
menantang
Subali untuk
berperang

6 6 6̇ 5 5 565 3•2

Mung kar- sa- ning pri- yang- ga,

2̇ 2̇ 2̇ 2̇3̇ i i i2̇i 6•5

A- yo pa- dha a- du sek- ti,

1 2 35 121 6•5

Ma- rang Su- gri- wa

Selingan Playon : •••5̇ [[2356 5216̇ 1232 3565̇]] 2 3 35 2

2̇ 2̇3̇2̇ 2̇ i65 2•1

Ndi kang ne- mah- i

d. Playon :

•••1̇ [[5616 5616 5312 3565̇ 3565 3565 3212 5321̇]]

Perang
Sugriwa
melawan
Subali

e. Gangsaran 1, lalu suwuk

- Vokal Mukswa

• 3 • 2̇ • 3 • 1̇ • 3 • 2̇ • 3 • 5̇

Subali terkena
panah Rama

• • • • i i i2̇ i 6̇ 5 5 5 3̇ 3̇ 56̇ 5

Mukswa

Ywang wi- se- sa de- wa- ning- sun

• 3 • 2̇ • 3 • 1̇ • 3 • 2̇ • 3 • 5̇

• 1 1 1 1 2̇ 3̇ 1̇ • 2̇ • 1 6̇ 5 3̇ 5̇

Pa- ring mar- ga ning pa-

dhang

f. Playon :

•••5̇ [[6565 6i2̇i 5616 2165̇]]

Sugriwa dan
Dewi Tara
bersatu
kembali

g. Lancaran :

•••5̇ [[i5i5 323i 5151 353i 6262 1235̇]]

Rama
mengutus
Sugriwa dan
Hanoman

Ricikan balungan :

[[•15• 515• 5•53 1231̂
 •51• 151• 1612 3532̂
 •62• 262• 5•53 1235̂]]

untuk mencari
Sinta

Hanoman
bersiap
mencari Sinta

VI. TAMAN SOKA (Pelog)

a. *Ladrang Genjong Goling pelog nem*

2165̂ [[2126 3235̂ 2356̂ 2356̂ 2321̂ 6532̂ 3516̂ 2165̂]]

Vokal :

• 2 3 1 • 2 1 6 • • 1 2 3 5 6 5̂
 Emban ke- pa- rak su- ka pa- nembra- ma
 6 • 6 6 • • 6 i • 6 i 2 • • i 6̂
 Sra- na pa- ngo- lah- ing wi- ra- ga
 • 5 6 i • 2 3 i • 6 5 3 • 5 6 2̂
 Se- mu- ne a- ga- we le- ga- ning a- ti
 • • 3 5 • • i 6 5 6 2 1 • 2 6 5̂
 Sa- ka- beh- e tan- ku- ci- wa

Joged putri
taman

b. *Ketawang (Pindah Slendro)*

2126̂

Umpak (irama I) : [[2123̂ 2126̂ 2123̂ 2126̂]]

• 3 • 3̂ • • • • 5 • 6̂ • 5 • 3̂
 • • • • 3 3 3̂ 2 • 3 5 6 • 6 1̂ 3
 Duh Gus- ti kang ma- ha a- gung
 • • • 3̂ • 5 • 6̂ • 2 • 1̂ • 3 • 2̂
 • • • • 3 5 6 6 • • 5 3 • 5 2̂ 2
 Mu-gi pa- ring- a pe- pa- dhang

Sinta dan
Trijata datang
ke Taman
Argasoka

• • • • ⁺ • 2 • [˘] • • 3 • ⁺ 2 • 1 • ^ˆ 6

• • • • 2̇ 2̇ 3̇ 3̇ • • 2̇ 2̇ • 2̇ 1̇ 6

Kang a- murba ja- gad ra- ya

• • • • ⁺ 6 • 5 • [˘] 3 • 2 • ⁺ 1 • 2 • ^ˆ 3

• • • • 5 3 2 3 • • 3 3 • 2 1 2 3

Ma-ha mu- lad kehing ti-tah i- ra

• 2 • ⁺ 2 • • • [˘] • • 3 • ⁺ 2 • 1 • ^ˆ 6

53 2 • • 2 2 • 2 5 • 6 6 6 • 2̇ 1̇ 6

Pe- pes- then- i- ra si- neb- da

• • • • ⁺ 6 • 5 • [˘] 3 • 2 • ⁺ 1 • 2 • ^ˆ 6

• • • • 6 6 65 3 • • 2 1 • 2 1 6

Tu- mi- tahing ba-wa- na gung

c. Rahwana masuk

Balungan :

i 56 i 6 i 56 i 6 5 3 2 3 5 6 i •••6

356 516 356 516 356 51••• 66666666•••••

Rahwana
datang ke
Taman
Argasoka

d. Gandrung (Sinom Wenikenya, Slendro Manyura)

2̇ 3̇ i 2̇ i 16 612 2̇

Dhuh wong a-yu wa- ra Sin- ta

Rahwana
merayu Sinta

• 6 • ⁺ 6 • i • [˘] 6 • 2̇ • ⁺ 1̇ • 6 • ^ˆ 5

• • • • 6 6 61 6 • • i 2̇ • 61 6 5

Tam- ba- na- na branta ma- mi

Selingan Gobyog : 2222 5612

2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 1̇ 1̇2̇ 6̇ 2̇1̇6̇

Nu-ru-ta sun le-la le-la

• 3 • 5⁺ • 6 • 5̇ • 2 • 3⁺ • 2 • ①

• • • • 5 5 56̇ 5 • 6 2 3 • 3 532̇ 1

Da-dya te-tim-bang-an muk-ti

Selingan Gobyog :

iiii 6321̇ 2353 56i6̇ [[356i 6321̇ 2353 56i6̇]]

1̇ 1̇ 1̇ 2̇ 3̇ 1̇ 2̇•1̇6̇

Mar ma-ni-ra sun i-ki

• 3 • 2⁺ • 6 • 3̇ • 6 • 5⁺ • 3 • ②

• • 1̇ 2̇ • 3̇ 1̇ 2̇1̇6̇ 3̇ • • 3 5 • 6̇ 35 3 2

Si-ang ra-tri nan-dhang wu-yung

Selingan Gobyog :

6666 6216̇ [[356i 6321̇ 2353 56i6̇]]

6 6 6 1̇ 2̇ 6̇ 2̇1̇6̇

Ke-ke-tok-en ke-wa-la

• 3 • 5⁺ • 6 • 5̇ • 2 • 3⁺ • 2 • ①

• • • • 5 5 56̇ 5 • 6 2 3 • 3 532̇ 1

Ma-rang si-ra ya-yi de-wi

• • • • • 1̇ • • • 3̇ • 2⁺ • 1̇ • 6̇

• • • • • • • • • • 2̇ 3̇ • 1̇2̇ 1̇ 6̇

Heh wong ma-nis

• 3 • 2⁺ • 6 • 3̇ • 6 • 5⁺ • 3 • ②

• • 1̇ 2̇ • 3̇ 1̇ 2̇1̇6̇ 3̇ • • 3 5 • 6̇ 35 3 2

Sun ga-dhang da-di-ya gar-wa

e. *Playon*

•••② [[6216̣ 1232̣ 6216̣ 5323̣ 5616̣ 3561̣ 6535 321②]]

Rahwana
marah dan
pergi
meninggalkan
Taman Soka

f. Vokal kakung (Anoman in) :

2 5 6 1̇2 6 6 6̇1 65
Dhu-ta- ni- ra ra- ma pra- bu,

Hanoman
datang di
Taman Soka

2 2 1 1 6̣ 2 6̇1 65
Se- dya ngu- pa- di sang de- wi,

2 5 6 1̇2 6 6 6̇1 65
Nenggih re- kyan wa- ra Sin- ta,

2 2 2 2 3 5 23 21
Te- mah tu- wuh ra- sa brang- ti

g. *Sampak (ngracik)* :

•••① [[5555 2532 5555 2321̇]]

Hanoman
menghampiri
Sinta

- Rep, playon :

[[3̄1 2 3 5 2 3 2 1̄2 3̄1 2 3 5 3̄5 6 3 5̄
3̄5 6 3 5 2̄3 2 1 2̄3 5̄3 2 3 5 2̄3 5 2 ②]]

Vokal :

• •1 23 55 •5 6̇1 •2 1 •6 1̇2 65 63 •3 2 6̇1 5

Hanoman
memberikan
cincin Rama

Sengseme mulat wa- nara se- ta malumpat betening taman sa- ri
•6 1̇2 53 2 21 6̣ 13 2 1 11 23 5 23 21 •1 1
tumuli mangarseng dyah Wara Sin- ta mi- nangka dhutaning prabu Rama

Sampak (ngracik) : [[6565 3232 5353 2121̇]]

h. *Playon Sanga*:

2121 3212 5616̣ [[5616̣ 2353 2121̇ 2121 3565̣ 3565 3212
3565̣ 3565 6121 2132 5616̣]]

Sinta
memerintah-
kan Hanoman
pergi dan
membawa
Rama untuk
menjemputnya

i. *Sampak (ngracik)* :

•••① [[2356 5235 2353 532①]]

Vokal ada-ada (kakung) :

5 5 5 5 5 6 i i
Si- gra can- cut sang re- wan- da

i 6 5 3 5 23 5 5
A- nge- tok sa- keh- ing bu- di

1 1 1 6 1 2 2
Mi- jil sang a- ji mun- dri

6 6 6i 5 3 2 35 5
Ta- man sa- ri a- nge- mas- i

Hanoman
merusak
Taman Sari

j. *Playon* :

•••① [[5151 5162 6262 2236 3636 3632 5225 532①]]

Indrajit
datang dan
berperang
dengan
Hanoman

VII. Alengka

a. ββ ① [[323① 323① 323① 323①]]

Para raksasa
datang

b. *Ladrang* :

216⑤ [[2352 3565 2352 3216 1232 3216 2321 653⑤]
•5•5 •562 •2•2 •216 •6•6 •561 5612 •16⑤]]

Jogedan para
raksasa

c. *Bubaran Kuswa*

+ 3 5 • 2 3 6 5 • 3 2 3 1 2 3 ⑤

• • • • • • • • 5 3 5 1 2 3 5 5

Ywangkat sang pra- wa-ra kus- wa

+ 3 5 • 2 3 2 1 2 1 6 5 2 3 2 ①

• • • • 5 6 12 i • 5 3 5 3 21 •1 1

Ma-go- ra gra gu- miwang ngge- ge- ter- i

$\begin{matrix} + & \cdot & + & \hat{1} & + & \checkmark & + & \hat{1} & + & \checkmark & + & \hat{5} & + & \checkmark & + & \hat{5} \\ \cdot & \cdot & 1 & 1 & \cdot & \cdot & 1 & 1 & \cdot & 2 & 3 & 5 & 1 & 2 & 3 & \hat{5} \end{matrix}$
 $\begin{matrix} \overline{\cdot 5} & \overline{6\hat{1}} & \overline{\cdot i} & i & \overline{\cdot i} & \hat{2} & \overline{\cdot 3} & i & \cdot & i & \hat{2} & i & \overline{6} & 5 & \overline{3} & 5 \end{matrix}$
Swara- ne te- teg gu- muruh wor panjrit- ing tu- rangga
 $\begin{matrix} + & + & \hat{1} & + & \checkmark & + & \hat{1} & + & \checkmark & + & \hat{1} & + & \checkmark & + & \hat{5} \\ \cdot & 6 & 5 & \cdot & 6 & 2 & 3 & 5 & \cdot & 6 & 1 & 2 & 1 & 6 & 3 & \hat{5} \end{matrix}$
 $\cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \overline{\cdot 3} 5 \overline{\cdot 6} 5 \overline{\cdot 1} 2 \overline{\cdot 1} 2 \overline{\cdot 3} 2 \overline{\cdot 3} 5$
Bendhe be- ri munya sa- u- ran mangungkung
 $\begin{matrix} + & + & \hat{1} & + & \checkmark & + & \hat{1} & + & \checkmark & + & \hat{1} & + & \checkmark & + & \hat{1} \\ \cdot & 3 & \cdot & 5 & \cdot & 6 & \cdot & 5 & 2 & 3 & 5 & 3 & 2 & 1 & 2 & 1 \end{matrix}$
 $\cdot \cdot \cdot 3 5 \cdot \cdot \cdot 3 5 \overline{6} 5 \overline{3} 2 \overline{\cdot 1} 2 \overline{\cdot 3} 1$
Pra- cih- na u- mang- kat ing prang
 $\begin{matrix} + & + & \hat{1} & + & \checkmark & + & \hat{1} & + & \checkmark & + & \hat{1} & + & \checkmark & + & \hat{5} \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 2 & 3 & 2 & 1 & 3 & 2 & 1 & 2 & 3 & 5 & 6 & \hat{5} \end{matrix}$
 $\cdot \cdot \cdot \cdot 1 \hat{2} \overline{3} 1 \cdot \cdot 5 5 \cdot \overline{1} \overline{6} 5$
Gambi- ra tyas- ing pra- ju- rit

d. *Lancaran :*

[[3636 323 $\hat{5}$ 3636 323 $\hat{5}$ 3636 326 $\hat{5}$ 3636 326 $\hat{5}$]]

Rahwana datang

Liwung :

[[5555 555 $\hat{5}$]]

Jogedan kiprah

Kiprah (lancaran) :

[[6562 626 $\hat{1}$ 6162 636 $\hat{5}$]]

Indrajit membawa Hanoman ke hadapan Rahwana

e. *Playon :*

[[6262 223 $\hat{6}$ 3636 363 $\hat{2}$ 5225 532 $\hat{1}$ 5151 516 $\hat{2}$]]

- *Selingan balungan (Kumbakarna Menggak, Pelog barang)*

Kumbakarna melerai Rahwana, namun dia diusir dari Alengka

••55 ••55 •56235 •55357 •675 55

f. *Kothekan*

Obong-obongan :

$\overline{\cdot 5} 6 5 \cdot 5 6 i 5 \overline{\cdot 5} 6 5 \cdot 5 6 i 5$

yo a- yo pa- ra kan- ca yo a- yo pa- ra bu- ta

Prajurit rakssa mempersiapkan

$\bar{5}$ 6 5 • 5 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ • • $\dot{1}$ 6 $\dot{1}$ 5 3 2
 yo a- yo dha ma- kar- ya dha- wuh- e sang na- ta
 • 3 2 5 • $\bar{35}$ $\bar{35}$ 2 • 3 2 5 • $\bar{35}$ $\bar{35}$ 2
 Ga- man- e oe oe a ge- ni- ne oe oe a
 2 3 5 6 $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 ⑤
 Ka-beh-ka- beh tan ku- ci- wa

kan untuk pembakaran Hanoman

g. Gangsaran

••⑤ [[5555 555⑤]]

Hanoman mengamuk dan membakar Alengka

VIII. TAMBAK

a. Geter 1.....genjleng 1.....

Ombak (sampak, ngracik) :

••⑤ 3235 3235 3235 123⑤ •5•5 •5•5 •5•5 •5•⑤
 5356 5356 5356 532① •1•1 •1•1 •1•1 •1•①
 •1•13 •1•12 •1•13 •1•1⑥ •6•6 •6•6 •6•6 •6•⑥
 3235 3235 3235 123⑤

Putri taman yang menggambarkan lautan datang

b. Jogedan

[[•5•5 •56① •1•1 •23⑤]]

Jogedan putri taman

c. Dipanah, gangsaran : [[151• 151⑤]]

Vokal (ngracik) :

• • • • 5 6 $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ ⑥ 5
 Heh pra- go- sa kang ca- cah- i- ra sa- yu- ta
 • ③ ⑥ 5 5 6 $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ ⑥ 5
 Ba- la- ne nul- ya sam- ya ma- kar- ya tam- bak bengawan
 • ③ ⑥ 5 • ③ ② ① • • ① ⑥ ① ② ③ ①
 Dha-wuh- e ki- nen sra- na

Prajurit wanara membangun jembatan menuju Alengka

• • 1 1 3 • 3 3 • • 5 6 1 • 6 5
 Tu- mu- ju na- gri Nga- leng- ko

d. *Lancaran (ngracik)* :

[[6i63 6i6• 6i63 6i65̄ 2x 3123 212• 2123 5356̄ 2x]]

Rama,
 Lesmana
 bersama *bala*
wanara
 menyebrangi
 lautan

e. *Ayak-ayak (Kumbakarna tapa)*5321

+ • 2 + • 1 + • 2 + • 1 + • 6 + • 5 + • 3 + • 5
 • • • • • • • • • • 5 12 • 2 2 16 5
 Tan- sah a- me- minta
 + • 6 + • 5 + • 3 • 2 + • 5 + • 3 + • 2 + • 1
 • 5 • 5 • 5 3 2 1 • 1 1 • 1 2 3 1
 Si- hing ba- tha- ra ingkang maha Agung
 + • 2 + • 3 + • 5 + • 3 • 1 • 2 • 3 • 5
 • 3 • 3 • 3 5 6 3 • 2 35 • 5 5 • 6 1 • 6 5
 Ra- dyan Kumbakar- na nadyan di- yu wujud- i- ra
 • 6 • 5 • 3 • 5 • 3 • 2 • 1 • 2
 • • • • • • • • • • 5 3 2 • 2 2
 Tan pra- be- da
 • 5 • 6 • 1 • 6 • 3 • 2 • 3 • 5
 • 6 1 2 6 5 36 6 • 2 1 6 5 • 5 5
 Watak- i- ra sa- tri- ya ambeg u- ta- ma
 • 6 • 5 • 3 • 5 • 3 • 2 • 1 • 2
 • • 5 5 • 6 1 5 3 2 2 2 • 1 3 2
 Ingkang tan- sah a- ngrung- ke- bi

Kumbakarna
 bertapa

• 1 • $\hat{2}$ • 3 • $\overset{x}{5}$ • 2 • $\hat{3}$ • 2 • $\hat{1}$
 • • $\hat{1}$ 2 • $\hat{3}$ $\underline{5}$ 5 • • $\overline{53}$ $\underline{2}$ $\underline{1}$ • $\overline{32}$ 1
Mring dar- ma- ning ka- u- ta- man

f. *Playon*

••• $\hat{5}$ $\llbracket 235 235 235 235 \rrbracket \Rightarrow \llbracket 2353 2353 6532 123\hat{5} \rrbracket$

- PINDAH *Pelog Barang*

g. *Lancaran (ngracik):*

•••7 •6• $\hat{5}$ ••77 ••77 ••77 653 $\hat{5}$ 62•6 2•62 3567 ••• $\hat{5}$

h. *Playon:*

$\llbracket 7575 356\hat{7} 2727 653\hat{5} 7653 242\hat{3} 6532 356\hat{5} \rrbracket$

i. *Ganjur (pindah Slendro)*

235 $\hat{6}$ 2626 2626 $\llbracket \cdot 2 \cdot 6 \cdot 2 \cdot \hat{6} \rrbracket$

Vokal Kakung

$\hat{3}$ $\hat{3}$ $\hat{2}$ $\underline{16}$ 3 3 3 3 3 3 1 $\hat{6}$ 6

Campuh ing prang, tambuh mungsuh la- wan ro- wang

6 $\underline{23}$ 3 3 3 3 3 3 3 5 6 3 $\underline{22}$

be- reg bi- ne- reg gen- ti, sa- jak tan- pa nge- man

2 2 2 2 $\underline{56}$ 6 6 6 $\hat{1}$ $\underline{22\hat{1}}$ 3 $\underline{22}$

Ra- ga- ne ke- tang ra- ga, ngamuk ma- ne- ngah

2 $\underline{21}$ 6 3 3 $\underline{35}$ $\underline{32}$

E- mbat sa- bit ku- mi- tir

j. *Playon Thutur*

••• $\hat{2}$ 3232 $\llbracket i16i 653\hat{5} 3232 5616 353\hat{2} 5616 532\hat{3}$
 $6521 321\hat{6} 1616 \rrbracket$

Indrajit datang membangun Kumbakarna untuk meminta bantuan

Perang antara prajurit raksasa dan prajurit wanara

Perang antara Kumbakarna dan prajurit wanara serta Lesmana

Kumbakarna terkena panah Lesmana

Kumbakarna kepanah geter 2...genjleng 2....

Kumbakarna gugur

k. *Indrajit (sampak ngracik):*

Indrajit maju perang

•••② [[3232 3523 5353 561̂ 1616 1653 5361 653②]]

l. *Pathetan Tlutur (instrumentalia)*

Kumbakarna mukswa

IX. SINTA OBONG

Brubuh

a. *Sampak (ngracik) :*

Perang antara prajurit raksasa dan prajurit wanara

•••② [[•361 232• 2361 232• 2356 532̂
•512 353• 3512 353• 3561 653②]]

b. *Playon :*

Perang antara Rahwana dan Rama

•••② [[6262 621̂ 1313 1351̂ 5151 5356̂ 1313 131②]]

c. *Rahwana mati :*

Rahwana gugur

Gangsaran : •••② [[2222 222̂]]

d. *Panggih (ketawang irama I) :*

Rama bertemu Sinta

•••② [[656̂ 656̂ 656̂ 653②]]

e. *Gangsaran (Pelog)*

Rama meragukan kesuian Sinta

•••② [[2222 222̂]]

f. *Obong :*

Sinta membakar diri untuk membuktikan kesuciannya

•••② [[2222 2356̂ 6666 7567̂ 7675 6767
6535 2353̂ 3333 6535 3232 343②]]

g. *Ending : 3567*

• 7 2 7 6 5 6 5 • 5 6 5 3 5 6 7
• • • • • 5 2 2 • • 23 5 6 7 7 7
Le- bur de-ning pa-ngas- tu- ti

Rama menerima Sinta kembali untuk hidup berdampingan

$\overset{+}{\bullet}$ 6 $\overset{+}{\bullet}$ 7 $\overset{\wedge}{2}$ $\overset{+}{\bullet}$ 3 2 $\overset{+}{\bullet}$ 3 $\overset{\times}{5}$ $\overset{+}{\bullet}$ 5 $\overset{+}{\bullet}$ 6 $\overset{\wedge}{7}$ $\overset{+}{\bullet}$ 5 6 $\overset{+}{\bullet}$ 7 $\overset{\wedge}{6}$
 \bullet \bullet \bullet \bullet \bullet $\underline{2}$ $\underline{3}$ 5 \bullet 5 6 7 5 6 $\overline{72}$ 6
Mang- gih ka- mul- yan- ning du- ma- di
 $\overset{+}{2}$ $\overset{+}{2}$ \bullet $\overset{\wedge}{\bullet}$ $\overset{+}{1}$ $\overset{+}{2}$ $\overset{+}{3}$ $\overset{\times}{2}$ $\overset{+}{\bullet}$ 3 5 $\overset{\wedge}{6}$ $\overset{+}{3}$ 5 $\overset{+}{6}$ $\overset{\wedge}{7}$
 \bullet 2 \bullet 2 \bullet $\underline{1}$ $\underline{3}$ 2 \bullet 3 5 6 \bullet $\underline{7}$ $\underline{2}$ 7
Kan- thi mu- ji as- ma- ne Gus- ti
 $\overset{+}{\bullet}$ $\overset{+}{\bullet}$ $\overset{+}{7}$ $\overset{\wedge}{7}$ $\overset{+}{6}$ 5 $\overset{+}{3}$ $\overset{\times}{5}$ $\overset{+}{3}$ 2 $\overset{+}{2}$ $\overset{\wedge}{3}$ 4 3 $\overset{+}{2}$ $\overset{\wedge}{7}$
 \bullet \bullet 7 7 6 5 $\overline{36}$ 5 \bullet 2 2 3 4 3 2 7
Mu- gi ma- nembah- a kang murbeng ja- gad- ra- ya





Gambar 1.

Wawancara Drs. Trustho, M. Hum. (K.M.T Radyobremoro) di dusun Prenggan RT. 06, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 12 Januari 2024 pukul 10.00 WIB.

(Foto: Shelvy Putri Crismadiany)



Gambar 2.

Wawancara Iwan Iswanto, di dusun Prenggan RT. 04, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 4 Februari 2024 pukul 14.00 WIB.

(Foto: Shelvy Putri Crismadiany)



Gambar 3.

Asteria Retno Swastiasuti, di Panembahan PB 2 / 271, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 7 Februari 2024 pukul 16.00 WIB.
(Foto: Shelvy Putri Crismadiany)



Gambar 4.

Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. bertempat di gedung Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Pada tanggal 1 Maret 2024 pukul 13.30 WIB.
(Foto: Nadia Putri Anggarwati)



Gambar 5.

Anggoro Budiman, di jl. Manyarsewu, Mantup, Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 1 Maret 2024 pukul 14.00 WIB.
(Foto: Nadia Putri Anggarwati)



Gambar 6.

Jayeng Legowo S. Sn, di Tlogo Lor RT. 21 RW. 07, Tlogo, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Pada tanggal 27 Maret 2024 pukul 09.00 WIB.
(Foto: Nadia Putri Anggarwati)



Gambar 7.

Sukardi (K.M.T Tandyadipura), di Akademi Komunitas Negeri Seni Dan Budaya Yogyakarta. Pada tanggal 30 April 2024 pukul 13.00
(Foto: Santun Bayu Mu'arif)



Gambar 8.

Foto bersama Ketua Jurusan, Penguji Ahli, dan Dosen Pembimbing, setelah Sidang Pendadaran Tugas Akhir di Ruang Seminar, Jurusan Karawitan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada tanggal 3 Juni 2024 pukul 08.30-10.00 WIB.
(Foto: Nadia Putri Anggarwati)

**JADUAL PENGISI PENTAS PANGGUNG TERBUKA
SENDRATARI RAMAYANA PRAMBANAN
PERIODE 2024**

NO	NAMA GROUP TARI	BULAN / TANGGAL PENTAS					
		MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER
1	YAYASAN RORO JONGGRANG	21, 23, 25	18, 20, 22	18, 20, 23	20,22,24,	17, 19, 21	15, 17, 19
2	SEKAR PURI	2, 4, 7, 9	11, 13, 15		1,3,6	7,10	22,24,26
3	WISNUMURTI	11, 14, 16, 18		25,27,30	27,29,31	12,14	8,10,12
4	GUWA WIJAYA	28, 30	1, 4, 6, 8		8,10,13	3,5	1,3,5
5	PUSPOWARNO			9,11,13,16			
6	KASANGGIT			2,4,6			
7	BAYU BADJRA		25, 27, 29				
8	PURI				15, 17		
9	KUSUMA AJI					24, 26, 28	

Gambar 9.
Jadwal Pentas Panggung Terbuka Sendratari Ramayana Prambanan
Periode 2024
(Foto: Helmi Fahrudin)



Gambar 10.
Pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti pada adegan
prajurit Kerajaan Mantili yang bersiap memulai sayembara Mantili.
(Foto: Dwitiya Maharani Yanuarita, 16 Mei 2024)



Gambar 11.
Pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti pada adegan para raja yang bersiap unyuk mengikuti sayembara Mantili.
(Foto: Dwitiya Maharani Yanuarita, 16 Mei 2024)

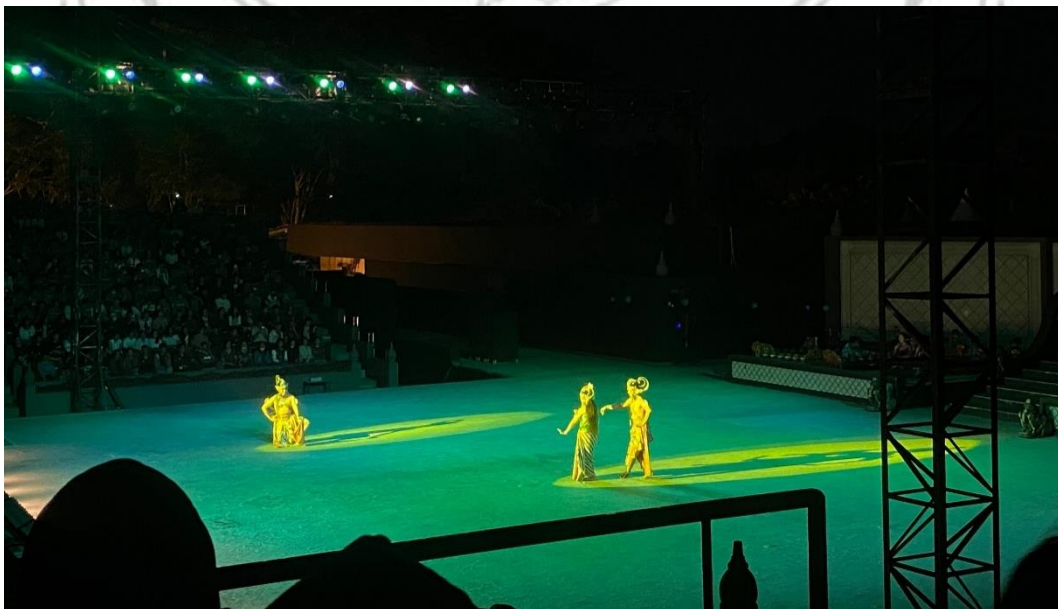


Gambar 12.
Pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti pada adegan Rama telah berhasil mengangkat busur pusaka Kerajaan Mantili
(Foto: Dwitiya Maharani Yanuarita, 16 Mei 2024)



Gambar 13.

Pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti pada adegan Raja Janaka menyerahkan Sinta kepada Rama
(Foto: Dwitiya Maharani Yanuarita, 16 Mei 2024)



Gambar 14.

Pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti pada adegan Rama, Sinta, dan Lesmana berada di Hutan Dandaka
(Foto: Dwitiya Maharani Yanuarita, 16 Mei 2024)



Gambar 15.
Pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti
pada adegan kijang kencana mendekati dan menggoda Sinta.
(Foto: Dwitiya Maharani Yanuarita, 16 Mei 2024)



Gambar 16.
Pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti
pada adegan pertarungan Rama dengan Maricha.
(Foto: Dwitiya Maharani Yanuarita, 16 Mei 2024)



Gambar 17.

Pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti pada adegan Jatayu bertemu dengan Rahwana dan Sinta.
(Foto: Dwitiya Maharani Yanuarita, 16 Mei 2024)



Gambar 18.

Pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti pada adegan pasukan wanara bersiap melaksanakan perintah Rama.
(Foto: Dwitiya Maharani Yanuarita, 16 Mei 2024)



Gambar 19.
Pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wisnumurti
pada adegan Hanoman membakar kota Alengka.
(Foto: Dwitiya Maharani Yanuarita, 16 Mei 2024)



Gambar 20.
Pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan Grup Wsnumurti
pada adegan Sinta obong.
(Foto: Dwitiya Maharani Yanuarita, 16 Mei 2024)